

## Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere

Nurul Tsaltsa Aprinda<sup>1\*</sup>, Rusli Hereng<sup>2</sup>, Nur Chotimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

E-mail: [nurultsaltsaaprinda@gmail.com](mailto:nurultsaltsaaprinda@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4410>

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 06 Dec 2025

Revised: 12 Dec 2025

Accepted: 18 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Beasiswa KIP Kuliah,  
Motivasi Belajar.

#### Keywords:

KIP Kuliah  
Scholarship, Learning  
Motivation.

Motivasi belajar pada penelitian ini memiliki peran penting dalam kesuksesan akademis seseorang. Beasiswa KIP-kuliah dapat mempengaruhi motivasi belajar dan dapat membantu mengevaluasi efektivitas program serta mendorong mahasiswa meraih prestasi akademik yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah angkatan 2021-2022 sebanyak 65 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan uji prasyarat analisis dan uji analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung (7,083) > t tabel (1,669) dan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

*Learning motivation in this study plays an important role in an individual's academic success. The KIP-Kuliah scholarship can influence learning motivation and help evaluate the effectiveness of the program, as well as encourage students to achieve higher academic performance. This study aims to determine the influence of the KIP-Kuliah scholarship on the learning motivation of students in the Faculty of Teacher Training and Education at the University of Muhammadiyah Maumere. The research method used is quantitative, with data collected through questionnaires. The sample consisted of 65 students who received the KIP-Kuliah scholarship from the 2021–2022 academic year. Data analysis techniques included prerequisite tests and statistical analysis tests. The results showed that the KIP-Kuliah scholarship had a positive and significant influence on students' learning motivation. The t-test results showed a t-count value of 7.083, which is greater than the t-table value of 1.669, and a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Nurul Tsaltsa Aprinda, et al (2025). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4410>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Melalui pendidikan manusia di didik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya. Tujuannya adalah untuk melatih anak didik menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan sebagai suatu investasi bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkemampuan tinggi sehingga mampu berperan penting dalam pembangunan seluruh aspek kehidupan nasional. Pendidikan perguruan tinggi dapat menjadi jembatan menuju tujuan tersebut (Alviyah et al., 2023). Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Biaya yang diperlukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan belum bisa berjalan secara maksimal (Warisno 2021).

Dengan melihat kenyataan di negara kita ini, sekian banyak anak yang lahir dari kalangan keluarga mampu maupun tidak mampu diharapkan dapat mengenyam pendidikan tinggi. Seorang mahasiswa mempunyai potensi akademik cenderung tidak bisa mengembangkan potensinya karena terkendala masalah biaya pendidikan (Fish, 2020). Akan tetapi dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk membantu masyarakatnya agar anak-anak yang kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, Presiden Republik Indonesia melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 telah menginstruksikan kepada Menteri, Kepala Lembaga Negara dan Kepala Pemerintah Daerah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat memperoleh layanan pendidikan dimana salah satu program tersebut adalah program beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Pemberian beasiswa KIP kuliah kepada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan Syaiful Anwar, Ahmad Husaini (2021) menyimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Moh. Alfiasyah (2022) diperoleh hasil tidak adanya pengaruh antara beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi  $0,189 > 0,05$ .

Menurut teori motivasi Maslow menjelaskan bahwa manusia terlebih dahulu memenuhi kebutuhannya dari kebutuhan yang paling dasar (Arsandy et al. 2023). Motivasi diri penting karena membantu kita mencapai tujuan dan mencapai kesuksesan dalam hidup. Tanpa motivasi, kita mungkin akan kesulitan memulai atau menyelesaikan tugas yang sulit atau menantang. Selain itu, motivasi membantu kita tetap fokus dan konsentrasi pada tujuan kita serta meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan diri. Dengan memiliki motivasi yang kuat, kita dapat mencapai potensi maksimal dan mencapai hasil belajar yang sukses. Menanamkan motivasi berprestasi pada mahasiswa berkontribusi signifikan dalam mencapai prestasi optimal (Arsandy et al. 2023).

Universitas Muhammadiyah Maumere sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Terdapat beberapa klasifikasi beasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Maumere salah satunya adalah beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere bahwa penerima beasiswa KIP kuliah memiliki potensi akademik namun memiliki keterbatasan *financial* atau berasal dari keluarga kurang mampu yang memiliki pertimbangan khusus yang didukung dengan dokumentasi yang sah. Dengan adanya pemberian beasiswa KIP kuliah sangat membantu pembiayaan perkuliahan dan pengeluaran kebutuhan pendidikan. Namun, dampak beasiswa KIP-kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat berbeda-beda untuk setiap individu. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbebani oleh tugas dan harapan yang datang dengan menerima beasiswa, sementara yang lain merasa terinspirasi dan terdorong oleh dukungan keuangan. Diharapkan pemberian beasiswa KIP kuliah dapat memotivasi untuk mempercepat studinya. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah indeks prestasi (IP) mahasiswa yang mencerminkan prestasi belajar.

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Beasiswa KIP-Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/ kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Atrisia Nonci Yurnan et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-kuliah angkatan 2021- 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Acak (Random sampling). Karena populasi dalam penelitian ini belum diketahui populasi sehingga penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 65 Responden. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang didistribusikan secara online. Penelitian ini menggunakan skala liker dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (1-5). Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Februari s/d 22 Februari 2025 dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Maumere, yang Berlokasi di Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis merupakan pengujian yang terlebih dahulu diuji, yang mencakup uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas, sebelum kita menguji hipotesis, terlebih dahulu kita mengetahui hasil dari pengujian uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas, seperti pada tabel 1.

**Tabel 1.** Uji Prasyarat analisis

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	0,200	Normal
Uji Linearitas	0,419	Linear
Uji heteroskedastisitas	0,314	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah Penulis, 2025

Tabel 1 menjelaskan bahwa pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan  $0,419 > 0,05$  dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian dapat disimpulkan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai signifikan  $0,314 > 0,05$ .

### Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini disajikan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 2.

**Tabel 2.** Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien
Beasiswa KIP-Kuliah	19,860	1,562

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 19,860 sedangkan nilai beasiswa KIP-Kuliah (b/ koefisien regresi) sebesar 1,562 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Motivasi Belajar} = 19,860 + (1,562) \text{ Beasiswa KIP-Kuliah}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas konstanta sebesar 19,860 artinya bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar adalah sebesar 19,860. Koefisien regresi X sebesar 1,562 menyatakan bahwa setiap kenaikan pada beasiswa KIP-Kuliah sebesar satu persen, maka motivasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 19,860 persen. Koefisien regresi sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

#### Hasil Uji t ( Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas yaitu variabel beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat yaitu variabel motivasi belajar, dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hipotesis Parsial

<b>Variabel</b>	<b>t<sup>'</sup>hitung</b>	<b>t<sup>'</sup>tabel</b>	<b>Sig</b>
<b>Beasiswa KIP-Kuliah</b>	7,082	1,669	0,000

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 diperoleh nilai t<sup>'</sup>hitung (7,082) > t<sup>'</sup>tabel (1,669) dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 artinya Beasiswa KIP- Kuliah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Jadi kesimpulannya adalah H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

<b>R</b>	<b>R square</b>	<b>Adjusted R</b>
<b>0,666</b>	0,443	0,434

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.11 diperoleh besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,443. Ini berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu beasiswa KIP-Kuliah sebesar 44,3%. Sedangkan sisanya yaitu 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Pengaruh Beasiswa KIP- Kuliah Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa***

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t<sup>'</sup>hitung untuk variabel beasiswa KIP-Kuliah sebesar 7,083 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka nilai t<sup>'</sup>hitung (7,083) > nilai t<sup>'</sup>tabel (1,669) dan nilai sig. (0,000) < (0,005) sehingga dikatakan bahwa variabel beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan motivasi belajar yang artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Oleh karena itu terdapat pengaruh yang positif antara kedua variabel bebas dan variabel terikat, maka variabel beasiswa KIP-Kuliah mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan besarnya presentase untuk pengaruh beasiswa KIP-Kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa di tunjukan dari hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.11 diperoleh besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,433. Ini berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu beasiswa KIP-Kuliah sebesar 44,3%. Sedangkan sisanya yaitu 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa indikator latar belakang ekonomi, prestasi, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, tekun dalam menghadapi tugas, mempunyai minat terhadap tugas yang diberikan, harapan akan cita-cita, dan adanya hasrat keinginan berhasil mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pada rentan kategori tinggi. Pemberian beasiswa KIP kuliah kepada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Novayanti dan Fajrinur (2023) tentang Pengaruh Beasiswa KIP terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beasiswa KIP terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan di peroleh nilai signifikansi sebesar 1,669 > 0,05. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mendapatkan hasil yang signifikan antara variabel beasiswa KIP-Kuliah terhadap variabel lain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jenny Yelina Rambe, Ris Artalina Tampubolon, Desy Andarini Khoirul Kholik Nasution (2023) tentang Pengaruh beasiswa kartu indonesia pintar (KIP) terhadap motivasi belajar mahasiswa, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beasiswa KIP terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 60%.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reno Niky Wijaya (2023) tentang Pengaruh beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap motivasi belajar dan gaya hidup serta dampaknya terhadap prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari beasiswa KIP-kuliah terhadap motivasi belajar dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , terdapat pengaruh dari beasiswa KIP-kuliah terhadap gaya hidup dengan hasil nilai uji signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan terdapat pengaruh beasiswa KIP-kuliah terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  serta tidak terdapat pengaruh beasiswa KIP-kuliah terhadap prestasi belajar melalui motivasi menghasilkan nilai sebesar  $0,053$  lalu tidak terdapat pengaruh beasiswa KIP-kuliah terhadap prestasi belajar melalui gaya hidup dengan hasil perhitungan sebesar  $0,051$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi yang memenuhi kriteria penerimaan hipotesis, yaitu di bawah  $0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Perhitungan dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: penelitian ini menunjukkan bahwa beasiswa KIP-Kuliah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Maumere. Dengan jumlah responden yang didominasi perempuan  $80,0\%$  dan mayoritas berada di semester VII, hasil analisis regresi linear sederhana mengindikasikan bahwa indikator-indikator seperti latar belakang ekonomi, prestasi, dorongan belajar, ketekunan, minat terhadap tugas, harapan cita-cita, dan keinginan untuk berhasil sangat berkontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana koefisien regresi X sebesar  $1,562$ . Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Setelah dilakukan uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikan  $0,000$  pada tingkat signifikan  $0,05$ . Sehingga  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Melalui uji koefisien determinasi diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar  $0,443$ . Hal ini berarti  $44,3\%$  motivasi belajar dipengaruhi beasiswa KIP-Kuliah sedangkan sisanya yaitu  $55,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Almaajid, R., Aidin, W., Sholehah, D., Pradita, S., Mayasari, I., Ayumi, M., Nasution, I., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2024). *No Title*. 4(2), 152–165.
- Alviyah, E. N., Meilani, M., Fawwaz, M., Aprilia, S. N., Saptaji, S. A. P., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Beasiswa KIP-K: Apakah Beasiswa Dapat Menjadi Motivasi Belajar Mahasiswa? *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 309–318. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1496>
- Anwar, S., & Husaini, A. (2021). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021. *Cendikia*, 7(1), 104-114.
- Arsandy, Q., Barus, L., Sinuhaji, R., Lubis, Rumaharto, D., & Gultom, K. (2023). Pengaruh Beasiswa Kip-Kuliah Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Peluang*, 5158, 67–77. <https://doi.org/10.24815/jp.v>
- Atrisya Nonci Yurnan, Muhamad Taufik Arifin, Amir Djonu, & Hari Susilowati. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Dikantor Desa Darat Pantai Kecamatan

- Talibura. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, 1(3), 126–138. <https://doi.org/10.58738/kendali.v1i3.94>
- Awalia, S., & Sihombing, W. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segitiga Di Kelas Vii Mts. Amin Darussalam Tembung Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Fish, B. (2020). *PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT BAZNAS DALAM BIDANG PENDIDIKAN (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong Cemplang-Bogor) Nur Jamilah 2020* (Vol. 2507, Issue February).
- Galih, firmas D., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7501>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Ii, B. a B., Teori, a D., & Moderasi, K. (2022). Kajian Teori .Moderasi. *Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:39)*, 12(1), 13–36. [http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab%202.pdf)
- Iii, B. A. B. (2020). *Bab iii metode penelitian 3.1*. 23–31.
- Lusiana, R. E. (2022). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas Xii Ips SMA Pasundan 8 Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nursalam. (2021). *Metedeologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatanpraktis (Edisi 5)*. Salemba Medika.
- Noviandini, F. (2020). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015–2017 Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(2), 152-160.
- Novayanti, S., & Fajrinur, F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP terhadap Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 9(1).
- Putro, D. A., Tambun, D. E., Prayoga, G. A., Sangi, H., Sari, M. V. I., & Yuwana, W. Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar.
- QODIMA DESTANIS, S. H. A. K. I. R. A. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang* (Doctoral Dissertation, Stie Pembangunan Tanjungpinang).
- Rambe, J. Y., Tampubolon, R. A., Andarini, D., & Nasution, K. K. (2023). PENGARUH BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal LPPM*, 14(2), 66-74.
- Sari, H. L. (2023). *Penerapan Data Mining Untuk Mengetahui Minat Siswa Pada Pelajaran IPA Menggunakan Metode K-Means Clustering*. 2(4), 693–702.
- Sudarta. (2022). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (Kip) Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Diana Suci Rachmawati 11200182000044*. 16(1), 1–23.
- Wijaya, R. N. (2023). *Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Terhadap Motivasi Belajar Dan Gaya Hidup Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Uin Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).